

Evaluasi Pola Pergerakan Penumpang dan Barang dengan Moda Transportasi Laut (Studi kasus Pelabuhan Cappa Ujung Kabupaten Sinjai)

Fuad Afdhal¹, Al Hilal Hamdi², Mukhtar Thahir Syarkawi³, Andi Alifuddin⁴, Zaifuddin⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia

Jl. Urip Sumoharjo Km 05 Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231

¹Fuadafdhald031@gmail.com; ²alhilalhamid.1999@gmail.com; ³mukhtartahir.sarkawi@umi.ac.id;

⁴andi.alifuddin@umi.ac.id; ⁵zaifuddin.zaifuddin@umi.ac.id.

ABSTRAK

Moda transportasi laut merupakan moda transportasi satu satunya yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pergerakan yang bertujuan ke kecamatan pulau sembilan kaupaten Sinjai melalui pelabuhan cappa ujung, untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya. Penelitian ini merupakan kajian mengenai pola pergerakan penumpang dan barang serta tingkat kinerja keamanan, pelayanan dan aksesibilitas yang diberikan kepada pengguna jasa, agar menggambarkan mutu karakteristik pelaku perjalanan dan mutu sistem transportasi di pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai. Model penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data sekunder yang di dapat dari instansi terkait dan data primer melalui survei secara langsung serta penyebaran kuisioner pada pengguna jasa transportasi. Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak berstrata (stratified random sampling). Kemudian data tersebut di analisis dengan metode regresi linear berganda menggunakan Program Aplikasi Statistikal Package for The Social Sciences (SPSS). Dari hasil penelitian di peroleh bahwa karakteristik penumpang berprofesi sebagai wirasuasta sebesar (51%), dan dengan tujuan perjalanan untuk berdagang sebesar (43%) dengan jenis barang yang di angkut adalah barang kebutuhan rumah tangga dan barang dagangan. Berdasarkan hasil tingkat kepuasan pelanggan di pelabuhan cappa ujung kabupaten sinjai, mengatakan bahwa: dimensi keamanan (X_1), pelayanan (X_2) dan aksesibilitas (X_3) berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pelanggan dengan nilai koefisien kolerasi masing-masing 0,075, 0,051, dan 0,0069.

Kata Kunci: Pola pergerakan, Tingkat kepuasan, SPSS

ABSTRACT

Sea transportation is the only mode of transportation that is used by the community to meet the needs of movement aimed at the sub-district of Pulau Sembilan, Sinjai Regency through the Cappa Ujung port, to meet their daily needs. This research is a study of the pattern of movement of passengers and goods as well as the level of performance of security, service and accessibility provided to service users, in order to describe the quality of the characteristics of travelers and the quality of the transportation system at the cappa port of the tip of Sinjai district. This research model uses two sources, namely secondary data obtained from relevant agencies and primary data through direct surveys and distributing questionnaires to transportation service users. The sampling method was stratified random sampling. Then the data was analyzed using multiple linear regression method using the Statistikal Package for The Social Sciences (SPSS) Application Program. From the results of the study, it was found that the characteristics of passengers who work as entrepreneurs are (51%), and with the purpose of traveling to trade (43%) with the types of goods transported are household goods and merchandise. Based on the results of the level of customer satisfaction at the Cappa port of Ujung Sinjai Regency, it says that: the dimensions of security (X_1), service (X_2) and accessibility (X_3) affect the level of customer satisfaction with correlation coefficient values of 0.075, 0.051, and 0.0069 respectively.

Keywords: Movement pattern, Satisfaction level, SPSS

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pergerakan penduduk pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari kegiatan ekonomi hingga kegiatan sosial di suatu wilayah, yang dimana transportasi memiliki peran yang sangat penting terhadap berbagai aktivitas kegiatan manusia. Dalam rangka menyeimbangkan perkembangan daerah, pembangunan jaringan transportasi perlu diarahkan untuk mendukung daerah-daerah yang perlu dipacu perkembangannya, dan membuka isolasi daerah-daerah potensial, miskin, dan wilayah perbatasan, serta untuk menunjang dalam pelayanan jasa distribusi. (Gaol, 2008)

Karena terjadinya pergerakan penduduk dalam suatu wilayah maka akan menuntut pemenuhan pelayanan serta peningkatan transportasi, baik itu fasilitas yang berkaitan dengan masalah pelayanan, keamanan hingga keterjangkauan atau aksesibilitas pergerakan.

Secara umum angkutan ini sendiri dapat didefinisikan sebagai pengembangan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kendaraan (Gaus et al., 2017). Kabupaten Sinjai adalah salah satu daerah tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan dengan ibukota kabupaten ini adalah Balangnipa, secara geografis kabupaten Sinjai terdiri atas wilayah pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi. Wilayahnya termasuk sembilan pulau - pulau kecil di teluk Bone yang masuk ke kecamatan pulau Sembilan.

Kecamatan pulau Sembilan merupakan salah satu kecamatan dari kabupaten Sinjai yang terdiri dari 4 desa dengan 9 gugusan kepulauan, menjadi tujuan

perjalanan pengangkutan penumpang dan barang melalui Pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai. Dengan perjalanan yang berjarak kurang lebih 8 Mil dari Pelabuhan cappa ujung dan hanya bisa di tempuh dengan menggunakan kapal motor penyebrangan (KMP) dengan waktu perjalanan kurang lebih 1 jam, atau menggunakan speed boat dengan waktu perjalanan kurang lebih 15 menit.

Maka dalam menunjang pergerakan aktifitas masyarakat yang bertujuan ke kecamatan pulau Sembilan, baik untuk kegiatan pendidikan, sosial, budaya, bekerja, dan yang bertempat tinggal di kecamatan pulau Sembilan diperlukan akses transportasi laut yang layak dan memberikan kepuasan serta kenyamanan terhadap pengguna jasa transportasi kapal di Pelabuhan Cappa Ujung Kabupaten Sinjai.

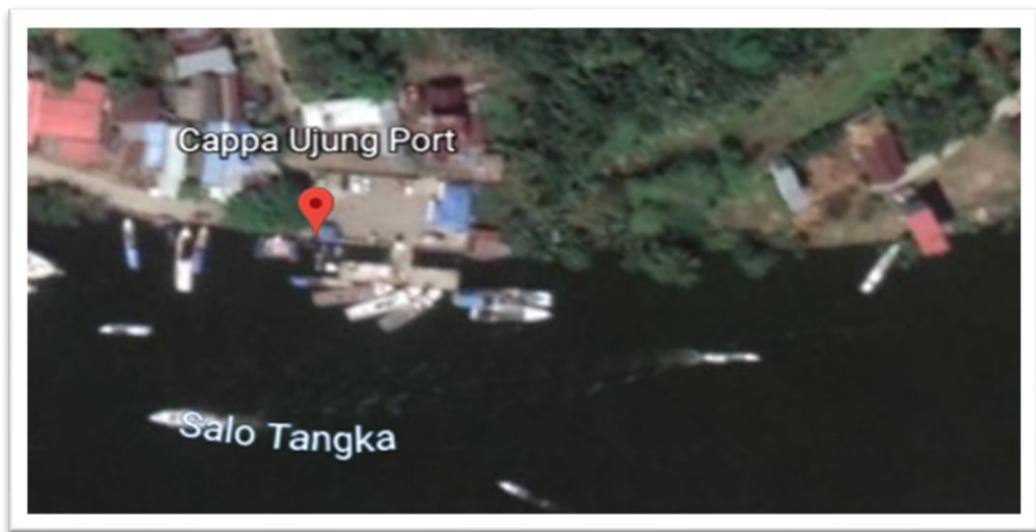
1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pergerakan penumpang dan barang berdasarkan tujuan perjalanan di pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana kinerja pelayanan penumpang dan barang pada kapal angkutan di Pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pola pergerakan penumpang dan barang berdasarkan tujuan perjalanan di Pelabuhan Cappa Ujung Kabupaten Sinjai.
2. Untuk menganalisis kinerja pelayanan penumpang dan barang pada kapal angkutan di pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai.



Gambar 1 Peta lokasi penelitian Pelabuhan Cappa Ujung Kabupaten Sinjai

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 hari mulai tanggal 28 februari sampai dengan tanggal 6 maret 2022. Pengambilan data dilakukan dalam satu minggu dimulai dari hari senin sampai dengan minggu, dengan pertimbangan bahwa dalam satu minggu terjadi aktivitas penyebrangan dengan jumlah yang berbeda setiap harinya. Pengumpulan data dilakukan mulai dari jam 7.00 sampai dengan jam 15.00 WITA harinya. Pengumpulan data dilakukan mulai dari jam 7.00 sampai dengan jam 15.00 WITA

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyiapkan alat bantu penelitian atau instrument yang dibutuhkan untuk melakukan observasi
2. Mempersiapkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada instansi terkait.
3. Melakukan wawancara kepada informan penelitian terkait dengan masalah apa saja yang akan diteliti.

4. Evaluasi dan pelaksanaan pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder.

2.3 Sumber Data Penelitian

Analisis data secara umum dibagi atas beberapa bagian berdasarkan jenis data yang digunakan dalam perhitungan dan kajian data. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder:

2.3.1 Data Primer

Survey primer dilakukan dengan Traffic Counting dan Origin Destination Survey (Survey Asal Tujuan) serta pengamatan/penghitungan/ wawancara langsung dengan para pelaku perjalanan (Tonny, 2011), antara lain:

1. Data penumpang kapal yang meliputi pekerjaan, usia, dan pendapatan
2. Jenis dan kapasitas penumpang yang diangkut oleh moda transportasi.
3. Asal perjalanan dan tujuan perjalanan

2.3.2 Data Sekunder

data sekunder dilakukan dengan cara bekerja sama dengan instansi atau Lembaga yang berhubungan dengan

penelitian seperti: badan pusat statistik, BAPPEDA, Syahbandar Pelabuhan cappa ujung kabupaten sinjai. Data tersebut meliputi, data trayek kapal angkutan, data kendaraan dan penumpang kapal, data mengenai kependudukan, data pola tata guna lahan.

2.4 Metode Analisis Data

Sehubungan dengan penelitian ini akan menjawab permasalahan berkaitan dengan pola pergerakan orang pada moda transportasi kapal motor tradisional. Maka faktor-faktor yang melatar belakangi adalah analisis yang bersifat deskriptif terkait wawancara terhadap pengguna jasa. (Tamin, 2000)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pola pergerakan

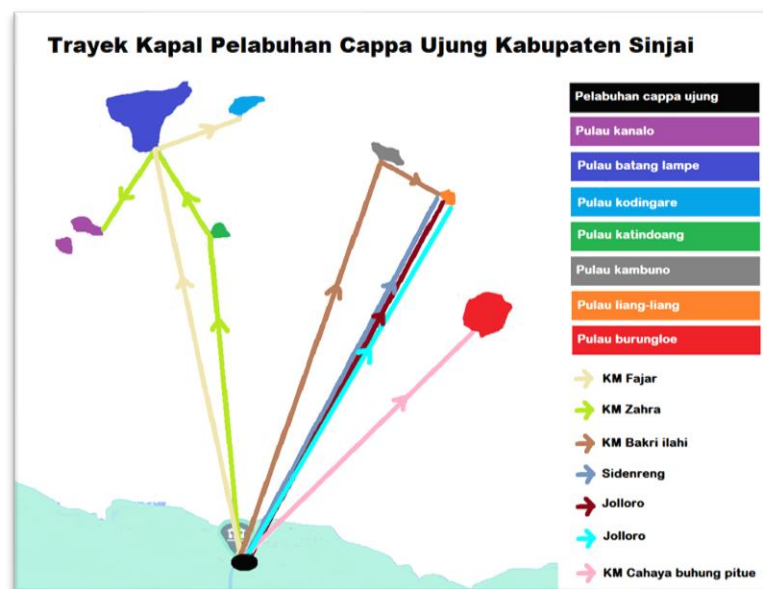
penumpang berdasarkan tujuan perjalanannya maka pada penelitian ini akan mencari persentase jumlah kendaraan dan jumlah penumpang yang menyeberang setiap harinya berikut aktifitas yang mempengaruhi pelaku perjalanan melakukan perjalanan tersebut. (Wilanda, 2019)

2. Analisa kuisioner mengenai tanggapan penumpang terhadap pelayanan kapal motor tradisional di Pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai akan di sajikan dalam bentuk Analisi regresi linear berganda yang di mulai dari pengujian: pelayanan kapal motor tradisional di Pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai akan di sajikan dalam bentuk Analisi regresi linear berganda yang di mulai dari pengujian:

- a) Uji validilitas
- b) Uji reliabilitas
- c) Uji asumsi klasik
- d) Uji regresi linear berganda data primer dengan aplikasi SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

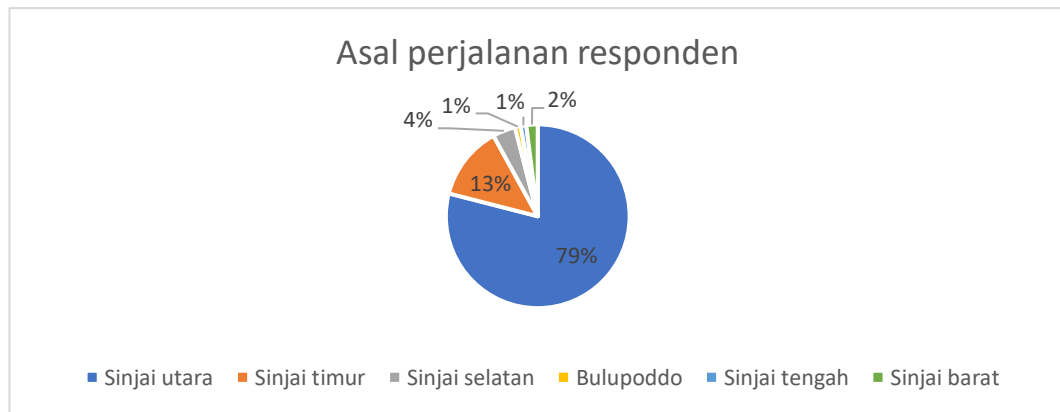
3.1 Hasil Pola Pergerakan Penumpang dan Barang



Gambar 2 Peta trayek kapal

Tabel 1 Persentase kota asal perjalanan responden

No	Kota asal	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kecamatan Sinjai utara	79	79%
2	Kecamatan Sinjai timur	13	13%
3	Kecamatan Sinjai selatan	4	4%
4	Kecamatan buluppoddo	1	1%
5	Kecamatan sinjai tengah	1	1%
6	Kecamatan Sinjai barat	2	2%
Total		100	100%



Gambar 3 Diagram asal perjalanan responden

Tabel 2 Persentase karakteristik pergerakan responden penumpang kapal

Trayek	Jumlah pekerjaan responden terbesar		Maksud perjalanan responden terbesar		Asal perjalanan responden terbesar	
	Jenis pekerjaan	Persen (%)	Maksud	Persen (%)	Asal perjalanan	Persen (%)
Batanglampe	Wirasuasta	61,5%	Berdagang	53,85%	Sinjai utara	84,62%
Burungloe	Wirasuasta	50%	Berdagang	44,44%	Sinjai utara	77,78%
Kambuno	Wisasuasta	34,48%	Berdagang	34,48%	Sinjai utara	65,52%
	Pegawai	31,03%	Bisnis/kerja	34,48%		
Kodingare	Wisasuasta	53,33%	Berdagang	40%	Sinjai utara	86,67%
Katindoang	Wisasuasta	50%	Berdagang	50%	Sinjai utara	83,33%
Liang-liang	Wisasuasta	66,67%	Berdagang	55,56%	Sinjai utara	77,78%
Kanalo	Wisasuasta	50%	Berdagang	40%	Sinjai utara	90%

Tabel 3 Jumlah barang yang turun di Pelabuhan Cappa Ujung Kabupaten Sinjai

No	Tanggal	Barang Kebutuhan Rumah Tangga		Barang Dagangan	
		Jumlah barang (ton)	Jenis barang	Jumlah barang (ton)	Jenis barang
1	28 februari 2022	0,2	Sembako, peralatan rumah	2	Sembako, minyak (solar), gelondongan barang campuran
2	1 Maret 2022	0,3	Sembako, peralatan rumah	1	Sembako, minyak (solar), gelondongan barang campuran
3	2 Maret 2022	0,2	Sembako, Peralatan rumah	2	Sembako, minyak (solar), gelondongan barang campuran
4	3 Maret 2022	0,2	Sembako, peralatan rumah	2	Sembako, minyak (solar), gelondongan barang campuran
5	4 Maret 2022	0,2	Sembako, peralatan rumah	3	Sembako, minyak (solar), gelondongan barang campuran
6	5 Maret 2022	0,1	Sembako, peralatan rumah	2	Sembako, minyak (solar), gelondongan barang campuran
7	6 Maret 2022	0,2	Sembako, peralatan rumah	2	Sembako, minyak (solar), gelondongan barang campuran

3.2 Hasil Analisa Kuisioner Tanggapan penumpang Terhadap pelayanan Pelabuhan Cappa Ujung Kabupaten Sinjai

Analisa kuisioner tanggapan penumpang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap kinerja yang diberikan yaitu: keamanan, pelayanan, dan aksesibilitas di Pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai.

3.2.1 Tingkat Kepuasan Responden Penumpang kapal

Rata – rata tingkat kepuasan konsumen dengan interval skor index persen skala liker:

- 0%- 19,99% = Tidak puas (TP)
- 20% – 39,99% = Kurang puas (KP)
- 40% – 59,99% = Cukup puas (CP)
- 60% – 79,99% = Puas (P)
- 80% – 100% = Sangat puas (SP)

$$\text{Rata rata X1.1} = \frac{(31 \times 5) + (48 \times 4) + (21 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{100}$$

$$= 4,10$$

$$\text{Skor X1.1} = \frac{4,10 \times 100}{5}$$

$$\text{X1.1} = 82\%$$

Tabel 4 Distribusi Tanggapan Responden Penumpang Kapal

No	Variabel	Item	Distribusi jawaban responden					Skor (%)	Ket.
			Sp (5)	P (4)	Cp (3)	Kp (2)	Tp (1)		
1	Keamanan (X ₁)	X1.1 (jaminan)	31	48	21	-	-	82	Sangat puas
		X1.2 (Fasilitas)	28	50	20	2	-	80,8	Sangat Puas
		X1.3 (Kelayakan)	26	48	25	1	-	79,8	Puas
2	Pelayanan (X ₂)	X2.1 (respon)	29	42	28	1	-	79,8	Puas
		X2.2 (tanggapan)	25	53	19	3	-	80	Sangat Puas
		X2.3 (fasilitas)	22	58	18	2	-	80	Sangat Puas
3	Aksesibilitas (X ₃)	X3.1 (trayek)	29	48	21	2	-	80,8	Sangat Puas
		X3.2 (Tarif)	24	53	21	2	-	79,8	Puas
		X3.3 (kapal)	23	49	26	2	-	78,6	Puas
		X3.4 (Kapasitas)	24	57	18	1	-	80,8	Sangat Puas
		X3.5 (waktu)	28	51	20	1	-	81,2	Sangat Puas

Tabel 5 Tingkat kepuasan penumpang kapal

No	Variabel	Item	Rata ²	Rata ² Variabel	Skor(%)	Keterangan
1	Keamanan(X ₁)	X1.1	4,10	4,046	80,92	Sangat Puas
		X1.2	4,04			
		X1.3	3,99			
2	Pelayanan (X ₂)	X2.1	3,99	3,996	79,92	Puas
		X2.2	4			
		X2.3	4			
3	Aksesibilitas (X ₃)	X3.1	4,04	4,012	80,24	Sangat Puas
		X3.2	3,99			
		X3.3	3,93			
		X3.4	4,04			
		X3.5	4,06			

3.2.2 Hasil Uji Asumsi klasik

A. Hasil uji validitas

Untuk butir pernyataan dalam sebuah kuisioner dikatakan valid apabila pengujian signifikan didapatkan hasil

$r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 6 Hasil uji validitas data

No	Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Keamanan (X ₁)	X _{1.1}	0,1638	0,807	Valid
		X _{1.2}	0,1638	0,828	Valid
		X _{1.3}	0,1638	0,825	Valid
2	Pelayanan (X ₂)	X _{2.1}	0,1638	0,789	Valid
		X _{2.2}	0,1638	0,831	Valid
		X _{2.3}	0,1638	0,751	Valid
3	Aksesibilitas (X ₃)	X _{3.1}	0,1638	0,682	Valid
		X _{3.2}	0,1638	0,693	Valid
		X _{3.3}	0,1638	0,744	Valid
		X _{3.4}	0,1638	0,749	Valid
		X _{3.5}	0,1638	0,710	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan lolos uji validitas atau dikatakan Valid.

mengetahui apakah hasil dari pengukuran konsisten secara statistik. Berikut adalah hasil pengujian realibilitas dalam penelitian ini.

B. Hasil uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk

Tabel 7 Hasil uji realibilitas

Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keamanan	0,756	Reliable
Pelayanan	0,700	Reliable
Aksesibilitas	0,760	Reliable

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam kuisioner penelitian ini dikatakan reliable karena nilai Cronbach's alphanya lebih dari 0,600

C. Hasil uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual kuisioner terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 8 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0,23760574
Most Extreme Differences	Absolute	0,069
	Positive	0,062
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Dari tabel hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Asymp signifikan adalah 0,200 yang dimana nilai itu > 0,005. Ini menjelaskan bahwa data berdistribusi normal.

D. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk melihat kolerasi antarvariabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda.

Tabel 9 Hasil uji multikolonieritas

Model	Collinearity Statistiks	
	Tolerance	VIF
Keamanan (X ₁)	0,960	1,042
Pelayanan (X ₂)	0,993	1,007
Aksesibilitas (X ₃)	0,967	1,035

Dari tabel di atas dengan melihat nilai *collinearty statistic* diketahui nilai Variance Inflasion untuk variabel keamanan (X₁) 1.042, untuk variabel pelayanan (X₂) 1,007, untuk variabel aksesibilitas (X₃) 1,035. Ini menunjukkan bahwa semua nilai variance inflasion untuk variabel

penelitian terbebas dari multikolonieritas karena memiliki nilai VIF > 0,01 dan < 10.

E. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Suatu konstanta pengamatan dikatakan terjadi gejala heteroskedasitas apabila nilai signifikannya < 0,05.

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,739	0,198		3,737	0,019
	X1	-0,015	0,009	-0,174	-1,748	0,084
	X2	0,007	0,009	-0,780	-0,791	0,431
	X3	0,015	0,006	-0,243	-2,047	0,066

Berdasarkan tabel di atas Bahwa variabel keamanan (X_1) dengan nilai Sig. 0,084, (X_2) dengan nilai Sig. 0,431 dan variabel aksesibilitas (X_3) dengan nilai Sig. 0,066

menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedasitas karena nilai signifikannya $> 0,05$.

3.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

A. Hasil uji parsial (uji T)

1. Koefisien regresi trayek batang lampe variable keamanan (X_1) sebesar 0,083, pelayanan (X_2) sebesar 0,126, dan aksesibilitas (X_3) sebesar 0,076 menunjukkan bahwa variabel keamanan, pelayanan, dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan, artinya jika ada kenaikan satu satuan pada variabel maka dapat meningkatkan kepuasan konsumen sebesar nilai koefisien regresi tersebut dengan asumsi variabel lainnya konstan.
2. Hasil uji parsial untuk nilai t_{hitung} pada trayek Batang lampe variabel keamanan (X_1) sebesar 2,179;

pelayanan (X_2) sebesar 1,678; dan aksesibilitas (X_3) sebesar 2,187 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,1638), maka dapat di tarik kesimpulan bahwa semua variabel pada trayek pulau ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengatur kemampuan jangkauan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisiendeterminasi adalah antara 0 – 1

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.693 ^a	0,480	0,464	0,24129

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa koefisien R square yang di sebesar 0,480 dan untuk nilai Adjusted R square 0,464. Ini menunjukkan bahwa 48% kepuasan pelanggan dapat di pengaruhi oleh

variabel keamanan, pelayanan, dan aksesibilitas. Sedangkan sisanya 52% di pengaruhi oleh variabel – variabel lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pembahasan Evaluasi Pola Pergerakan Penumpang

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat total jumlah pergerakan penumpang dalam satu minggu sebanyak 836 orang yang dimana jumlah pergerakan tersebar ke tujuh pulau di kecamatan pulau 9 yaitu pulau Batang lampe, Kambuno, Katindoang, Liang-liang, Kanalo, Burungloe, dan Kodingare sedangkan dua pulau lainnya tidak terdapat pergerakan penumpang karena ke dua pulau lain yang tidak di sebutkan merupakan pulau tidak berpenghuni.
2. Jumlah pergerakan penumpang paling besar terjadi pada hari kerja dimana banyak pegawai baik dinas maupun swasta yang bertujuan ke pulau kambuno yang merupakan ibukota kecamatan. Dengan melihat karakteristik penumpang umumnya penumpang berprofesi sebagai wiraswasta dan melakukan perjalanan dengan tujuan berdagang ini disebabkan karena penduduk kecamatan pulau Sembilan menggantungkan kebutuhan ekonominya dengan berbelanja di ibukota kabupaten sinjai, ini merupakan penyebab utama masyarakat melakukan perjalanan.

3.3.2 Pembahasan Evaluasi Pola Pergerakan Barang

Berdasarkan tabel pergerakan barang dalam satu minggu dapat dilihat bahwa barang yang paling banyak di angkut adalah barang dagangan seperti sembako, minyak solar atau bensin, dan barang gelondongan seperti tabung gas, gallon dll. Ini menunjukkan bahwa pergerakan barang yang terjadi dalam satu minggu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di kecamatan pulau Sembilan dengan persebaran jumlah barang paling banyak bertujuan ke Pulau Kambuno sebagai ibukota Kecamatan Pulau Sembilan.

Ini menunjukkan bahwa pada pola pergerakan barang yang bertujuan ke kecamatan pulau Sembilan bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setiap harinya, di mana masyarakat akan datang berbelanja di ibukota kabupaten dan kembali lagi ke kecamatan pulau sembilan dengan membawa barang belanjanya. Kegiatan ini berulang setiap harinya menyebabkan tujuan utama beroperasinya kapal penumpang dan barang di Pelabuhan Cappa Ujung Kabupaten Sinjai.

4 Penutup

4.1 Kesimpulan

1. Pola pergerakan penumpang dan barang setiap harinya dalam satu minggu di pelabuhan cappa ujung menunjukkan bahwa pergerakan jumlah penumpang paling banyak terjadi pada hari kerja, dimana tujuan perjalanan paling besar adalah ke pulau kambuno sebagai ibu kota kecamatan pulau Sembilan. Pola pergerakan tersebut berdasarkan karakteristik penumpang umumnya berprofesi sebagai wiraswasta sebesar (51%), dan dengan tujuan perjalanan untuk berdagang sebesar (43%), maka penyebab utama penumpang menggunakan kapal di pelabuhan cappa ujung Kabupaten Sinjai adalah untuk berdagang, dengan membeli barang kebutuhan di ibukota kabupaten sinjai dan Kembali ke kecamatan pulau Sembilan setelah berbelanja. Waktu sibuk pergerakan penumpang dan barang hanya terjadi pada trayek Katindoang pada hari kamis, dan trayek Liang-liang kecuali hari saptu yang di dominasi oleh wiraswasta dengan tujuan perjalanan berdagang
2. Berdasarkan hasil pengujian tingkat kepuasan konsumen di pelabuhan cappa ujung kabupaten sinjai, mengatakan bahwa: dimensi keamanan (X_1), pelayanan (X_2) dan aksesibilitas (X_3) pada setiap trayek pulau berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Kecuali pada trayek tujuan pulau Kambuno dan katindoang dimana dimensi

pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.

4.2 Saran

1. Pihak pelabuhan cappa ujung kabupaten Sinjai sebaiknya meningkatkan lagi kualitas keamanan utamanya masalah alat bantu pengaman di kapal yang masih sangat minim seperti pelampung khusus untuk penumpang.
2. Pelayanan petugas sebaiknya ditingkatkan lagi berkaitan dengan masalah, yaitu masih terjadi kemacetan kendaraan di pintu masuk pelabuhan khususnya di jam sibuk waktu turun penumpang kapal.
3. Berkaitan dengan masalah aksesibilitas utamanya untuk kapal khusus penumpang yang mengangkut pegawai dan pekerja setiap hari kerja di harapkan ada layanan kapal yang menyediakan kapasitas angkutan yang lebih besar agar memberikan kenyamanan dalam menggunakan fasilitas kapal angkutan untuk penumpang.

Daftar Pustaka

Gaol, S. L. (2008). *Evaluasi Pola Pergerakan Orang dan Barang*

Dengan Moda Transportasi Air (Studi Kasus: dari dan ke Kota Balige). Universitas Sumatera Utara.

Gaus, A., Anwar, C., & Putra, S. (2017). Aplikasi Metode Importancae Performance Analysis dalam Analisa Tingkat Pelayanan Mode Speedboat. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(01), 37–45. <https://doi.org/10.33387/tk.v6i01.554>

Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Penerbit UGM.

Tonny, J. (2011). Analisis Pola dan Estimasi Pergerakan Barang Sebagai Pertimbangan Prioritas Pembangunan Jalan Di Kabupaten Bengkalis - Provinsi Riau. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 11(2), 1–12.

Wilanda, F. (2019). *Analisis Regresi Linear Berganda Terhadap Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Pasien Kota Medan untuk Wisata Medis ke Penang*. Universitas Sumatera Utara.